

UPAYA MENINGKATKAN PERSONAL BRANDING DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN *WEBSITE* PORTOPOLIO DI SMP (SLUB) SARASWATI 1 DENPASAR

Anak Agung Gede Adi Mega Putra¹, **Helmy Syakh Alam**², **I Putu Wirayudha Brahmananda**³, **I Komang Panji Pradnyana**⁴, **Dionisius Julio Manu**⁵

^{1,2}Primakara University, Bali 80226, Indonesia

E-mail: 2401020059@primakara.ac.id

Abstrak: Di era digital saat ini, personal branding menjadi kunci untuk menonjol di tengah persaingan yang semakin ketat. Pelatihan ini dirancang khusus untuk membantu siswa/i SMP di Bali untuk mengenal dan mengasah keterampilan tersebut melalui pembuatan website portofolio. Lebih dari sekadar belajar membuat tampilan online, para siswa diajak untuk menggali keunikan diri dan merangkai cerita yang mencerminkan siapa mereka sebenarnya. Dalam suasana belajar yang hangat dan mendukung, para siswa mendapatkan kesempatan untuk langsung terlibat dalam setiap langkah pembuatan website. Mulai dari perancangan layout yang menarik, penyusunan konten kreatif, hingga cara mempublikasikan karya mereka secara digital, semua dilakukan dengan pendekatan praktik yang menyenangkan dan inspiratif. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri yang sangat berharga. Dengan bekal personal branding yang kuat, para siswa diharapkan dapat membuka peluang baru di masa depan dan membangun citra positif yang mendukung perjalanan mereka menuju kesuksesan.

Kata kunci: Personal Branding, Website, Pelatihan

I. PENDAHULUAN

Di masa perkembangan globalisasi seseorang tidak hanya dikenal dari pertemuan secara langsung, namun dari riwayat digital yang tinggalkan di media internet. Personal branding kini menjadi bagian penting dalam membentuk sebuah identitas diri, tidak hanya bagi para profesional saja, tetapi juga generasi muda yang tengah merintis mimpi mereka. Personal branding menjadi semakin penting dalam membentuk identitas individu, khususnya bagi kaum muda dan profesional di era digital (Fernando, 2022; Viçtelar, 2019). Dengan pesatnya perkembangan teknologi, membentuk karakter diri (personal branding) yang teguh sejak dini dapat membawa banyak keuntungan, baik dalam dunia pendidikan, hubungan sosial, maupun di masa depan saat mereka mulai meniti karier mereka. Pendidikan karakter sejak usia dini sangat krusial dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai moral seseorang (Putri et al., 2023).

Teknologi telah memberi banyak peluang seorang siswa untuk dapat bereksplorasi membentuk potensi diri. Mereka dapat memamerkan keterampilan, keahlian, maupun minat dan bakat kepada dunia digital hanya dengan sentuhan jari. Namun, tidak disadari bahwa apa yang dapat tunjukan di internet dapat membentuk persepsi. Media internet secara signifikan memengaruhi persepsi publik, dengan media dianggap sebagai faktor yang berpengaruh dalam membentuk opini (Kusnanto et al., 2023) Personal branding bukan sekadar soal ketenaran, namun tentang membangun reputasi dan kualitas yang akan ditampilkan kepada dunia. Banyak siswa SMP saat ini semakin akrab dengan media sosial, seperti Tik Tok, Instagram, dan YouTube. Para siswa memanfaatkan platform ini untuk berinteraksi, berbagi cerita, dan mengikuti tren terkini. Namun, masih segelintir siswa yang menyadari jika media sosial memberikan peluang untuk membangun personal branding yang positif dan memberikan dampak yang baik bagi masa depan mereka.

Platform media sosial, memiliki peran krusial dalam membentuk personal branding bagi generasi muda. Penelitian mengungkapkan bahwa konsistensi dalam menunjukkan minat, citra diri, serta mengaplikasikan konten yang menarik dan relevan dapat memperkuat identitas personal seseorang (Franzia, 2018). Selain media sosial, website portofolio dapat menjadi wadah yang lebih profesional dan berkelanjutan untuk menampilkan identitas diri mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan autentik. Lewat website portofolio, siswa tidak hanya dapat memamerkan hasil karya, tetapi juga menceritakan perjalanan mereka dalam mengembangkan keterampilan serta minat yang dimiliki. Portofolio berbasis web memungkinkan siswa untuk secara efektif mempresentasikan pencapaian, sertifikasi, riwayat kerja, dan keterlibatan organisasi mereka (Fitriani et al., 2024). Platform ini memberikan kebebasan bagi mereka untuk mendesain tampilan yang mencerminkan karakter dan aspirasi mereka. Website ini bukan sekadar tempat untuk menyimpan sertifikat atau daftar pencapaian, tetapi juga ruang untuk mengungkapkan siapa diri mereka sebenarnya..

SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang telah lama berdiri, menjadi yang tertua di Bali sejak didirikan pada tahun 1946. Terletak di Kota Denpasar, tepatnya di Jalan Kamboja No. 11A, Desa Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Saat ini SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar memiliki lebih dari 500 siswa yang tersebar di 20 ruang kelas. Selain itu, SMP Saraswati 1 juga berkomitmen untuk terus mengembangkan keterampilan digital siswa melalui berbagai program berbasis teknologi informasi, guna mempersiapkan mereka untuk dapat bersaing di era teknologi global.

Berdasarkan hasil observasi di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar, teridentifikasi bahwa banyak siswa yang memiliki potensi bakat di berbagai bidang, seperti seni, olahraga, dan akademik, serta telah menghasilkan karya-karya yang unik. Namun, sebagian besar karya tersebut belum banyak dipublikasikan secara luas. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini antara lain kurangnya rasa percaya diri, ketakutan untuk berbagi, dan ketidaktahuan tentang cara yang tepat untuk memperkenalkan karya mereka. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai topik personal branding menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami konsep personal branding dan cara membangunnya, terutama melalui media digital seperti website portofolio. Oleh karena itu, hal ini menjadi peluang untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan website portofolio sebagai sarana untuk mendukung personal branding siswa.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dalam bidang teknologi, khususnya dalam pemrograman dan pengelolaan website portofolio. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya personal branding sejak usia dini. Program pelatihan akan dilaksanakan dengan pendekatan pengajaran dan pendampingan yang intensif selama proses berlangsung. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia teknologi informasi dan memahami bahwa website portofolio dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun citra diri (personal branding) mereka.

II. METODE

Pelatihan pembuatan website portofolio sebagai media personal branding bagi siswa SMP ini dirancang untuk membantu mereka menemukan dan mengekspresikan identitas diri secara digital. Kegiatan ini dibagi ke dalam tiga fase utama, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam perjalanan para siswa menuju pengenalan diri secara profesional sejak dini.

Persiapan

Di fase awal ini, tim bekerja keras selama tiga bulan untuk memastikan semua aspek telah siap

sebelum memulai kegiatan. Menggunakan pendekatan Design Thinking, proses persiapan dimulai dengan upaya memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para siswa. Design Thinking merupakan suatu pendekatan yang mengedepankan kreativitas dan empati dalam menyelesaikan masalah, dengan penekanan utama pada pemahaman kebutuhan pengguna (Sakti & Papatungan, 2023). Design thinking adalah pendekatan inovatif untuk memecahkan masalah, yang sering diterapkan dalam proses desain dan inovasi. Pendekatan ini umumnya melibatkan lima tahap yang berbeda, yaitu empathize, define, ideate, prototype, and test (Azzahra, 2023; Dewi et al., 2018). Pada tahap Empathize melibatkan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna melalui pengamatan dan identifikasi masalah (Anggraini & Nurhadi, 2023; Hardinata et al., 2023), tim melakukan pengumpulan informasi mengenai calon mitra yang akan dijadikan lokasi pelaksanaan proyek di masa mendatang. Setelah mendapatkan daftar nama calon mitra, tim melanjutkan dengan proses penyortiran awal berdasarkan beberapa kriteria, seperti lokasi, urgensi, serta potensi manfaat proyek di lokasi tersebut. Hasil dari proses penyortiran ini adalah daftar calon mitra yang lebih sedikit, namun lebih terfokus. Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi oleh mitra-mitra terpilih tersebut, hasil wawancara yang diperoleh akan dikumpulkan dan dikelompokkan untuk selanjutnya diproses dan dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini, tim telah melanjutkan ke fase berikutnya, yaitu define. Pada tahap define sangat penting untuk menetapkan kebutuhan pembelajaran serta menganalisis kebutuhan siswa, tugas, konsep, dan tujuan pembelajaran (Hikmawati et al., 2020). Sebagai alat bantu, tim memanfaatkan Miro, sebuah software yang akan memfasilitasi kolaborasi tim ke depannya. Setelah data diproses dan menghasilkan kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi mitra, tim akan melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu ideate. Tahap ideate sangat penting untuk menguji asumsi yang ada dan menciptakan solusi yang inovatif (Hartono et al., 2023). Pada tahap ini, tim memusatkan perhatian pada upaya mencari berbagai alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, yang kemudian disaring dan melalui proses voting untuk menentukan solusi yang paling tepat. Berdasarkan hasil tahapan tersebut, pelatihan pembuatan website dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra. Selanjutnya, tim melanjutkan ke tahap Prototype. Tahap prototyping memiliki peran penting dalam mengembangkan representasi nyata dari konsep-konsep untuk evaluasi pengguna (Hasani et al., 2022). Pada tahap ini, tim mulai merancang prototipe proyek secara awal dan kasar. Prototype tersebut berupa desain website sederhana yang pada nantinya akan digunakan sebagai bahan ajar bagi para siswa. Dan terakhir test, Tahap test sangat penting untuk mengumpulkan umpan balik dan menilai sejauh mana prototipe efektif (Hasani et al., 2022). Pada tahap ini, tim melakukan kunjungan kembali kepada mitra dengan tujuan untuk memperkenalkan prototype solusi yang akan diterapkan. Setelah mitra memberikan persetujuan, tim mulai mempersiapkan berbagai rincian terkait pelaksanaan pelatihan pembuatan website portofolio. Persiapan yang dilakukan oleh tim mencakup berbagai hal, mulai dari penyediaan template website yang akan diajarkan, pembuatan dokumentasi lengkap yang nantinya akan diserahkan kepada pihak sekolah, hingga persiapan berbagai perlengkapan tambahan seperti poster dan media promosi lainnya untuk menarik minat siswa. Selain itu, tim juga melakukan latihan sebelum proyek dilaksanakan.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim mulai melaksanakan berbagai persiapan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai personal branding, serta penekanan pada pentingnya memulai personal branding sejak dini. Selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi pelatihan pembuatan website, yang mencakup instalasi software Visual Studio Code, live code pembuatan website, membuat akun GitHub, hingga mempublikasikan website agar dapat diakses secara online. Pelaksanaan pelatihan pembuatan website portofolio ini dilaksanakan di ruang laboratorium komputer SMP

(SLUB) Saraswati 1 Denpasar, mulai pukul 10.00 hingga 13.00 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa dari berbagai kelas dan angkatan.

Evaluasi

Di akhir kegiatan, proses evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa efektif pelatihan ini dalam membantu siswa membangun personal branding. Evaluasi dilakukan secara dua arah. Pertama, tim mengadakan diskusi terbuka untuk menilai proses dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Kedua, para siswa diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik melalui formulir online. Masukan dari kedua belah pihak ini sangat berarti untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan, karena tujuannya adalah agar setiap pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menampilkan diri mereka secara profesional.

Melalui serangkaian kegiatan ini, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk mempelajari pembuatan website, tetapi juga diajak untuk merenungkan serta menyusun cerita mengenai diri mereka sendiri. Mereka diberi ruang untuk mengembangkan identitas digital yang khas, yang akan menjadi fondasi penting dalam perjalanan akademik dan profesional mereka. Ini merupakan langkah awal yang penuh harapan dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga kepribadian yang kokoh dan autentik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Upaya Meningkatkan Personal Branding Dengan Pelatihan Pembuatan Website Portofolio di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar”, dilakukan dalam 1 sesi yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024. siswa diberikan materi mengenai pengenalan tentang personal branding serta penjelasan apa itu website portofolio. Pada sesi awal, kami mengarahkan kepada siswa mengenai langkah langkah awal bagaimana cara mereka dapat menyunting sebuah template website yang telah di sediakan dan mengarahkan mereka untuk menyesuaikan dengan data diri seperti skill, prestasi maupun pencapaian yang telah mereka punya. Selama proses pembuatan website portofolio ini berjalan, para siswa wajib mengikuti serta memberikan hasil dari kerja keras mereka. Diakhir sesi kami memberikan materi berupa arahan untuk mengunggah kode website tersebut ke github, sehingga website yang telah dibuat tersebut dapat di lihat secara daring. Program pelatihan website personal branding ini dapat terlihat seperti pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

Pelatihan pembuatan website portofolio bagi siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman dan keterampilan dalam membangun identitas digital. Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi, mulai dari pengenalan konsep personal branding, dasar-dasar pengembangan website, hingga penerapan teknis menggunakan platform yang mudah diakses. Sepanjang pelatihan, para siswa belajar merancang website portofolio yang menarik dan profesional. Mereka diajarkan cara memilih template yang sesuai, mengelola konten, serta

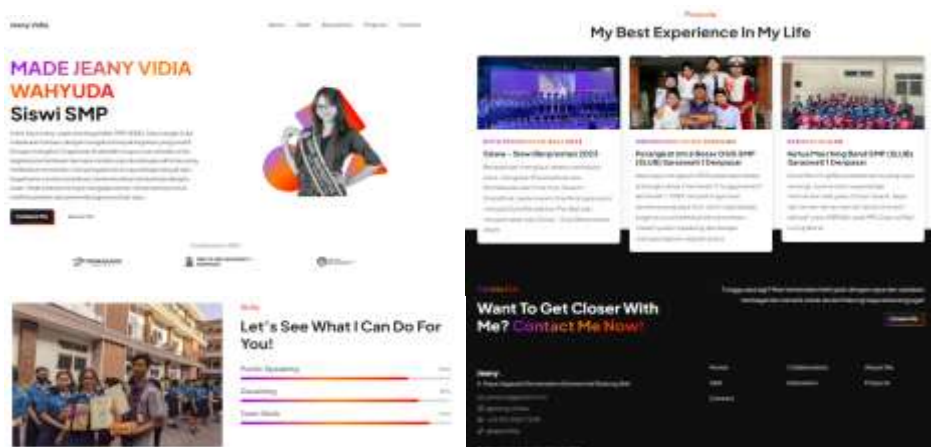
mengatur tampilan agar mencerminkan kepribadian dan keahlian mereka. Dengan pendekatan berbasis praktik, siswa menjadi lebih memahami bagaimana sebuah website dapat menjadi representasi diri mereka di dunia digital.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya personal branding. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak siswa mengira bahwa portofolio digital hanya diperlukan oleh para profesional. Namun, setelah memahami manfaatnya, mereka menyadari bahwa memiliki website portofolio sejak dini bisa memberikan keuntungan, baik dalam dunia akademik maupun karier di masa depan. Selain itu, keterampilan teknis siswa juga mengalami peningkatan. Jika sebelumnya mereka belum terbiasa dengan pembuatan website, kini mereka dapat membuat dan mengelola situs pribadi dengan lebih percaya diri. Beberapa siswa bahkan berhasil menampilkan karya mereka dalam bentuk blog, galeri foto, atau proyek akademik yang mereka banggakan.

Pelatihan ini berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya membangun citra diri sejak dini. Dengan memiliki website portofolio, mereka dapat lebih mudah menunjukkan keahlian, minat, dan pencapaian mereka kepada khalayak yang lebih luas, termasuk sekolah lanjutan atau calon pemberi beasiswa. Siswa yang aktif dalam pelatihan tampak lebih termotivasi untuk terus mengembangkan diri dan mengeksplorasi potensinya. Mereka juga mulai memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara bijak untuk membentuk citra diri yang positif. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan bahwa pelatihan ini membuka wawasan mereka mengenai peluang karier di bidang teknologi dan desain web.

Walaupun pelatihan berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman di antara siswa. Beberapa siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami konsep-konsep dasar pembuatan website. Untuk mengatasi hal ini, instruktur memberikan bimbingan tambahan dan menyediakan materi dalam bentuk video tutorial agar siswa dapat belajar secara mandiri. Selain itu, keterbatasan perangkat menjadi tantangan bagi beberapa siswa yang tidak memiliki akses ke komputer pribadi. Sebagai solusinya, pelatihan diadakan di laboratorium komputer sekolah, dengan jadwal tambahan bagi mereka yang ingin memperdalam keterampilan mereka lebih lanjut.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan testimoni wawancara dengan beberapa siswa. Beberapa tanggapan siswa mengenai pelatihan ini : "Kesan saya sendiri tentunya sangat senang, karena diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang dimana sangat efisien kedepannya untuk melakukan personal branding." Velove. "Kesan saya mengenai portofolio proyek dari kakak dari universitas primakara ini cukup menarik, karena dalam pelatihan ini kita bisa mengenalkan diri kita kepada orang lain" Eka. "Kegiatan ini sangat menyenangkan sangat mengedukasi dan sangat memberi wawasan" Sakti. "Kesan dan pesan kami seru banget, kesempatan baru. Untuk kegiatan kaya gini, kami harap kami bisa ikutan lagi. Kakanya ngajarnya juga keren dan semangat banget ngajarin kita. Mantap pokonya untuk kakak-kakak semangat terus ya" sekelompok siswa. Dari testimoni tersebut sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Mereka merasa bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga memberikan wawasan baru yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan umpan balik yang diberikan, materi yang disampaikan dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Beberapa siswa bahkan mengusulkan agar pelatihan seperti ini diadakan secara rutin, dengan materi yang lebih mendalam, seperti pengenalan coding atau teknik pengelolaan konten yang lebih interaktif.



Gambar 2 Website Hasil Kegiatan

IV. KESIMPULAN

Personal branding kini menjadi bagian penting dalam membentuk sebuah identitas diri, tidak hanya bagi para profesional saja, tetapi juga generasi muda yang tengah merintis mimpi mereka. Salah satu cara efektif dalam membangun personal branding adalah dengan membuat website portofolio yang menampilkan berbagai keahlian individu. Pelatihan pembuatan website portofolio sebagai media personal branding telah dilaksanakan di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan teknologi digital serta membangun kesadaran akan pentingnya personal branding sejak dini. Pelatihan ini mencakup pengenalan konsep personal branding dengan adanya pemaparan materi mengenai personal branding, pemanfaatan website portofolio sebagai media membangun identitas diri, serta keterampilan dasar dalam mengelolah dan desain website yang dapat dikreasikan secara unik oleh masing-masing siswa siswi. Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan website portofolio ini memberikan manfaat besar bagi siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan ini juga membantu mereka memahami pentingnya personal branding dalam era digital.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan pelatihan "Upaya Meningkatkan Personal Branding Dengan Pelatihan Pembuatan Website Portofolio di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar". Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknologi Informasi dan Desain Universitas Primakara sebagai lembaga pendidikan yang telah memberikan berbagai dukungan serta fasilitas yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pelatihan pembuatan website portofolio sebagai sarana personal branding. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SMP Saraswati 1 Denpasar atas kesempatan yang diberikan kepada tim untuk bertemu serta memberikan pengalaman berharga kepada siswa-siswi SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar melalui kegiatan pelatihan pembuatan website portofolio. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa-siswi SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar atas dedikasi dan partisipasi aktif mereka dalam menyukseskan acara ini.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. D., & Nurhadi, D. (2023). Design Thinking dalam Riset dan Pengembangan Produk Fashion. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(2), 328–337.
- Azzahra, A. F. (2023). Redesain Website Desa Wisata Branjang Menggunakan Metode Design Thingking. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 1(02), 45–54.
- Dewi, S. K., Haryanto, E. K., & De Yong, S. (2018). Identifikasi Penerapan Design Thinking Dalam Pembelajaran Perancangan Desain Interior Kantor. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2018*, 33–38.
- Fernando, J. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam membentuk Personal Branding Generasi Milenial. *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1–14.
- Fitriani, L., Setiawan, R., & Hamdi, W. H. (2024). Pengembangan E-Portofolio Berbasis Web untuk Career Development Center. *Jurnal Algoritma*, 21(1), 249–258.
- Franzia, E. (2018). Personal Branding melalui media sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 15–20.
- Hardinata, R. S., Wijaya, R. F., Putra, A., & Nastari, L. (2023). Analisa Metode Design Thinking Dalam Merancang Aplikasi Recording Ternak (Studi Kasus: Kelompok Tani Karya Bersama. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), 283–289.
- Hartono, W., Ongkowijoyo, G., Christian, S., Gunawan, K., & Andersen, M. (2023). APLIKASI DESIGN THINKING DALAM MEMBENTUK POLA PIKIR DAN KARAKTER ENTREPRENEUR BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH CIPUTRA SURABAYA.
- Hasani, R. A., Yudianto, M. R. A., Sukmasetya, P., & Febriyanto, Y. (2022). Uji Prototype Metode Design Thinking pada penyebaran Informasi COVID-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 163–172.
- Hikmawati, H., Sahidu, H., Kosim, K., & Gunawan, G. (2020). Tahap Define dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa. *Kappa Journal*, 4(2), 149–157.
- Kusnanto, K., Gudiato, C., Manggu, B., & Vuspitasari, B. K. (2023). PENGARUH INTERNET DAN MEDIA KONVENSIONAL TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ISU SOSIAL. *Sebatik*, 27(2), 690–698.
- Putri, W. I. E., Jamaludin, U., & Pribadi, R. A. (2023). Membentuk Karakter Sejak Dini: Peran Keluarga Dan Pendidikan Dalam Membentuk Pribadi Yang Berkarakter. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4351–4361.
- Sakti, R. Y., & Papatungan, I. V. (2023). PERANCANGAN APLIKASI BERGERAK MECHA PADA BIDANG OTOMOTIF DENGAN METODE DESIGN THINKING. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1199–1211.
- Viçtelar, A. (2019). Like me: Generation Z and the use of social media for personal branding. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 7(2), 257–268.